



► KESEHATAN MASYARAKAT

Di Jogja, Tren Diabetes Meningkat

UMBULHARJO—Jumlah orang dewasa usia 15 tahun ke atas yang mengidap penyakit diabetes melitus di Kota Jogja meningkat sejak beberapa tahun terakhir. Pola hidup yang tidak teratur serta konsumsi gula dan makanan cepat saji yang berlebihan tanpa dibarengi dengan aktivitas fisik disinyalir jadi penyebab tren penyakit ini meluas.

Kepala Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Dinas Kesehatan Kota Jogja Iva Kusdyarini menjelaskan data Riset Kesehatan Dasar (Risdesdas) dari 2013 sampai 2018 menyebut angka pengidap diabetes melitus juga naik

dengan prevalensi sebanyak 4,79% dari seluruh warga kota (*lihat grafis*).

"Kenaikan yang cukup signifikan itu karena ada proses skrining yang kami lakukan berbarengan dengan vaksin Covid-19. Skriningnya bersama dengan penyakit tidak menular dini dengan periksa gula darah sehingga ditemukan banyak kasus," kata Iva, Minggu (14/2).

Menurutnya, seseorang dengan riwayat keluarga pengidap diabetes melitus juga cukup rentan menderita penyakit ini. Selain itu, pola hidup minim aktivitas fisik juga disinyalir menjadi salah satu faktor pendorong maraknya warga Jogja yang mengidap

diabetes melitus.

"Logikanya kan apa yang masuk dan keluar pada tubuh itu mesti seimbang agar metabolisme tubuh sehat, ketika banyak yang masuk tapi tidak banyak energi yang keluar, pasti rentan terhadap penyakit," katanya.

Iva menjelaskan penyakit diabetes yang disebabkan lantaran konsumsi gula berlebihan bisa dicegah dengan mengatur takaran kandungan gula pada makanan dan minuman yang dikonsumsi. Dalam sehari konsumsi gula yang disarankan bagi tubuh tidak lebih dari empat sendok makan. (*Yosef Leon*)

DIABETES DI KOTA JOGJA



Prevalensi Diabetes

✓ Berdasarkan Riskesdas 2013-2018 sebesar **4,79%**

Kenalkan Pengidap Diabetes

✓ 2020 sebanyak **10.635 kasus**
 ✓ 2021 sebanyak **13.237 kasus**
 ✓ 2022 sebanyak **13.676 kasus**

Skrining

✓ Dilakukan bersama dengan penyakit tidak menular dini dengan pemeriksaan gula darah.

Sumber Dinas Kesehatan Kota Jogja

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005